

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat MI Norrahan Banjarmasin**

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Norrahan Banjarmasin berdiri pada tanggal 03 April 1963. Berdirinya madrasah dilandasi atas dasar musyawarah dan mufakat oleh tokoh agama dan pemuka masyarakat di Kelurahan Kelayan Tengah yang membicarakan tentang perlunya keberadaan lembaga pendidikan Islam di Kelurahan Kelayan Tengah, karena pada saat itu belum adanya lembaga pendidikan Islam yang bersifat formal.

Menindak lanjut dari pertemuan tersebut maka pada tanggal 03 April 1963 diadakannya pertemuan musyawarah di Musalla Ar Rahman untuk membentuk susunan kepanitiaan. Musyawarah tidak hanya melibatkan para tokoh dari kelurahan Kelayan Tengah saja namun juga dari luar Kelurahan Kelayan Tengah tersebut yang ternyata memberikan sambutan dan dukungan yang juga sejak lama menginginkan adanya lembaga pendidikan Islam di Kelurahan Kelayan Tengah dan pada hari itu juga musyawarah menghasilkan penetapan Bapak H. Effendi (Alm) sebagai ketua yayasan dan bapak Drs. Muhammad Saleh sebagai kepala madrasah, sehingga pada hari tersebut yaitu tanggal 03 April 1963 dianggap sebagai hari berdirinya madrasah. Sebagai realisasinya, berdirilah sebuah madrasah yang diberi nama “Norrahan” sesuai dengan nama Musalla tempat diadakannya musyawarah yang mempunyai

makna cahaya pengasih, karena didorong oleh kemauan dan semangat yang besar dari para tokoh agama beserta masyarakat pendiri madrasah tersebut.

Maka dengan hasil musyawarah tersebut dan dengan salah seorang anggota kepanitiaan yang baik hati bersedia mewakafkan sebidak tanah yang kebetulan tanah tersebut tidak produktif sehingga amat disayangkan bila tidak dimanfaatkan madrasah tersebut untuk pertama kalinya mulai dibangun dengan sebuah ruang kelas yang sangat sederhana.

## **2. Identitas MI Norrahan Banjarmasin**

MI Norrahan Banjarmasin beralamat di Jalan Kelayan B Gang Setia Rahman Rt. 10 Rw. 1, Kelurahan Kelayan B, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 70242. Memiliki No Statistik Madrasah 111263710003, NPWP Madrasah 00-342-453-8-731-000 dan berakreditasi A.

## **3. Lokasi MI Norrahan Banjarmasin**

Lingkungan MI Norrahan dibatasi oleh:

- a. Sebelah Selatan oleh rumah bapak Zulkarnain
- b. Sebelah Timur oleh rumah bapak Safruddin
- c. Sebelah Barat oleh rumah ibu Jamah
- d. Sebelah utara oleh gang Setia Rahman

Lingkungan MI Norrahan terletak di ruang lingkup cukup strategis dengan mudahnya diaksesnya jalan menuju madrasah sekaligus suasana madrasah yang didukung dengan sarana prasarana yang memadai untuk kegiatan belajar peserta didik.

## **4. Visi dan Misi MI Norrahan Banjarmasin**

Visi dan misi MI Norrahan adalah sebagai berikut:

**a. Visi MI Norrahan Banjarmasin**

Mencetak generasi muslim yang memiliki dasar iman dan taqwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi, berakhlak mulia, cakap, berguna bagi masyarakat dan negara

**b. Misi MI Norrahan Banjarmasin**

Misi MI Norrahan Banjarmasin adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dasar membaca, menulis, dan berhitung.
2. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) tenaga pendidik.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan dan pengajaran.
4. Menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat luas.

**5. Guru dan Staf Tata Usaha MI Norrahan**

Tahun ajaran 2019/2020 MI Norrahan Banjarmasin memiliki 19 staf tenaga pengajar yaitu sebagai tertera di dalam tabel VIII berikut.

Tabel VIII. Pendidik dan Staf MI Norrahan Banjramasin

No	Nama/NIP	Jabatan	Program Studi
1	Zaini, S.Pd.i	Kepala Madrasah	PAI
2	Bakhdaruni	Guru Kelas	-
3	M.Hamdayani, S.Pd.i	Bahasa Arab	Bahasa Arab
4	Ichsan Sugiharto, S.Pd.i	Guru PAI	PAI
5	Salasiah, S.Pd	Matematika	Kimia
6	Muslihah, S.Pd.i	Guru Kelas	PAI
7	Rusdiana, S.Pd.i	Guru Kelas	PAI
8	Mursidah, S.Ag, S.Pd.i	Guru PAI	PGMI
9	Wahyudah, S.Pd	Guru Kelas	Matematika
10	Yuliana, S.Sos.i, S.Pd.i	Guru Kelas	PAI
11	M.Faisal Zubaidi, S.Pd.i	Guru Kelas	PGMI
12	Rita Rahmayanti, S.Pd, M.Pd	Guru Kelas	Biologi
13	Yandi Syahwandar	Tata Usaha/PJOK	-

14	Muhammad Hafiz Ansyari	Keagamaan/Guru Bidang	-
15	Arianti, S.Pd	Guru kelas	PAI
16	Sarpala Hasan, S.Pd.i	Guru Kelas	PAI
17	Raiatun Nota, S.Pd	Guru Kelas	PGMI
18	Milawati, S.Pd	Guru kelas	PGMI
19	Muhammad Abduh, S.Pd	Guru Kelas	PGMI

## 6. Peserta Didik MI Norrahan Banjarmasin

Peserta didik yang kini terdaftar pada tahun angkatan 2019/2020 akan diterangkan pada tabel IX berikut.

Tabel IX. Peserta Didik MI Norrahan Banjarmasin

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	I	59
2	II	66
3	III	49
4	IV	34
5	V	45
6	VI	40

## 7. Sarana dan Prasarana MI Norrahan Banjrmasin

Sarana dan prasarana yang dimiliki MI Norrahan Banjarmasin dapat dikatakan cukup lengkap dan memadai. Adapun sarana dan prasarana yang telah disediakan MI Norrahan katagori ruang pokok dirincikan pada tabel X berikut.

Tabel X. Sarana dan Prasarana MI Norrahan Banjarmasin

No	Ruangan	Jumlah Ruangan
1	Ruang Kelas	12
2	Ruang Kepala Madrasah	1
3	Ruang Guru	1

4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang Bimbingan Konseling	1
6	Laboratorium IPA	1
7	Laboratorium Bahasa	1
8	Perpustakaan	1
9	Ruang UKS	1
10	Aula	1
11	Mushola	1
12	Koperasi	1
13	Toilet Guru	1
14	Toilet Peserta Didik	2

## 8. Kegiatan Belajar Mengajar MI Norrahan Banjarmasin

Kegiatan belajar mengajar MI Norrahan Banjarmasin dilaksanakan setiap hari yaitu pada hari Senin sampai Sabtu yaitu sebagai berikut:

- a. Bel tanda masuk akan berbunyi tepat pada pukul 07.30 WITA diawali dengan peserta didik berbaris di lapangan untuk melaksanakan senam pagi berlanjut dengan kegiatan tadarus *Al qur'an* selama 10 menit di kelas masing-masing.
- b. Kegiatan belajar pada hari Senin akan dilaksanakan pada pukul 08.30 WITA sampai dengan pukul 13.05 WITA.
- c. Kegiatan belajar mengajar pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis akan dilaksanakan pada pukul 07.55 WITA sampai pukul 13.05 WITA.
- d. Kegiatan belajar mengajar pada hari Jumat dilaksanakan pada pukul 08.30 WITA Sampai dengan pukul 11.05 WITA.
- e. Kegiatan belajar mengajar pada hari Sabtu dilaksanakan pada pukul 08.50 WITA sampai dengan pukul 10.00 WITA.

### B. Deskripsi Data

Setelah menguraikan gambaran umum lokasi penelitian, berikut adalah data-data yang diperoleh oleh peneliti dengan menggunakan media buku pop-up sebagai sarana belajar mengajar di MI Norrahan Banjarmasin pada kelas eksperimen yaitu kelas VA dengan kelas VB yang dipilih menjadi kelas kontrol untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media buku *pop-up* mata pelajaran matematika khususnya pada materi perkalian pecahan terhadap hasil belajar peserta didik MI Norrahan Banjarmasin.

### **1. Pelaksanaan Kelompok Eksperimen dan Kontrol**

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan pada tanggal 30 Juli 2019 hingga tanggal 24 Agustus 2019 dengan pelaksanaan satu kali *pre-tests* yaitu kegiatan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik khususnya pada penelitian ini yaitu pada maata pelajaran matematika materi perkalian pecahan kemudian berlanjut pada kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan selama tiga kali dengan penggunaan media buku pop-up terhadap kelas eksperimen kemudian pada hari terakhir peneliti melakukan kegiatan *post-test* untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah dilaksanakannya kegiatan belajar mengajar. Berikut rincian kegiatan yang dilaksanakan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol pada MI Norrahan Banjarmasin.

#### **a. Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Eksperimen**

Sebelum peneliti melaksanakan kegiatan belajar mengajar, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu media pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran atau sering disebut dengan RPP. Kegiatan pembelajaran terhadap kelas eksperimen, peneliti menggunakan

media buku *pop-up* sebagai sarana penunjang pada pembelajaran ini dengan dilaksanakannya kegiatan pembelajaran selama lima hari termasuk pretest dan *post-test*. Kegiatan pembelajaran tersebut dalam satu kali pertemuannya dilaksanakannya selama 3 kali 35 menit di setiap jamnya. Rincian jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran sekaligus *pre-test* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel XI berikut.

Tabel XI. Kegiatan Kelas Eksperimen

Peretemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Kamis 8 Agustus 2019	7 dan 8	<i>Pre-test</i>
2	Sabtu 10 Agustus 2019	1, 2 dan 3	Perkalian pecahan biasa
3	Kamis 15 Agustus 2019	6, 7 dan 8	Perkalian pecahan campuran
4	Kamis 22 Agustus 2019	6, 7 dan 8	Perkalian pecahan biasa dan campuran dalam soal cerita
5	Sabtu 24 Agustus 2019	1 dan 2	<i>Post-test</i>

#### b. Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran kelompok kontrol yaitu pada kelas VB dilakukan selama lima kali termasuk *pre-test* dan *post-test*. Sebelum peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran, peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran atau bisa disingkat dengan RPP. Pelaksanaan penelitian terhadap kelas kontrol dilaksanakan tanpa menggunakan media buku *pop-up* sebagai sarana kegiatan pembelajaran. peneliti hanya menggunakan media papan tulis dan buku paket sebagai sarana penunjang kegiatan

pembelajaran. Penjelasan jadwal kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel XII berikut.

Tabel XII. Kegiatan Kelas Kontrol

Peretemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Selasa 30 Juli 2019	1 dan 2	<i>Pre-test</i>
2	Kamis 1 Agustus 2019	1, 2 dan 3	Perkalian pecahan biasa
3	Selasa 6 Agustus 2019	1, 2 dan 3	Perkalian pecahan campuran
4	Kamis 8 Agustus 2019	1, 2 dan 3	Perkalian pecahan biasa dan campuran dalam soal cerita
5	Kamis 15 Agustus 2019	1, 2 dan 3	<i>Post-test</i>

## 2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Deskripsi kegiatan pembelajaran kelompok eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada penjabaran berikut.

### a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Kelompok Eksperimen

Secara umum penjabaran kegiatan pembelajaran kelompok eksperimen dengan penggunaan media buku *pop-up* materi perkalian pecahan terbagi menjadi beberapa tahap sebagai berikut.

#### 1) Kegiatan Awal

kegiatan diawali dengan pengucapan salam ketika memasuki kelas. Pendidik menyapa peserta didik kemudian mengecek kehadiran Peserta didik. Kemudian pendidik mengingatkan kembali dengan materi pembelajaran

sebelumnya, pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran serta bertanya tentang hal-hal yang menyangkut materi yang akan di pelajari.

## 2) **Kegiatan Inti**

Sebagai tahap awal pendidik meminta peserta didik untuk merubah posisi duduk dalam bentuk huruf U dengan menghadap pendidik sebagai pusatnya. Pendidik memberikan penjelasan mata pelajaran materi perkalian pecahan dengan menggunakan media buku *pop-up* sebagai media penunjang kegiatan pembelajaran. media buku *pop-up* selain berisikan materi pembelajaran yang diringkas dengan tampilan gambar untuk menarik perhatian peserta didik. Selain materi, buku *pop-up* juga menyediakan permainan. Setelah pendidik menjelaskan cara permainan tersebut pendidik membagi peserta didik untuk menjadi beberapa kelompok dimana didalam permainan tersebut kelompok yang kalah diberikan tugas untuk menjawab latihan yang telah diberikan.

Setiap pada akhir penjelasan pendidik akan memberikan beberapa latihan yang akan dikerjakan oleh peserta didik untuk mengetahui perkembangan peningkatan kemampuan peserta didik terhadap materi yang telah dilaksanakan.

## 3) **Tahap Akhir**

Tahap akhir pembelajaran dilaksanakan dengan pendidik dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung sebelumnya. Pendidik juga memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari

lagi pelajaran yang telah di pelajari saat itu. Sebagai penutup kegiatan dilaksanakan dengan pengucapan salam dari pendidik.

## **b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Kelompok Kontrol**

Secara umum kegiatan pembelajaran kelompok kelas kontrol adalah sebagai berikut.

### **1) Tahap Awal**

kegiatan diawali dengan pengucapan salam ketika memasuki kelas. Pendidik menyapa peserta didik kemudian mengecek kehadiran Peserta didik. Kemudian pendidik mengingatkan kembali dengan materi pembelajaran sebelumnya, pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran serta bertanya tentang hal-hal yang menyangkut materi yang akan di pelajari

### **2) Tahap Inti**

Penyajian materi yang dilakukan pada kelompok kelas kontrol dilakukan dengan menggunakan cara menuliskan penjelasan materi pada papan tulis yang telah disediakan. Mengenai materi perkalian pecahan pendidik akan melakukan kegiatan permainan dengan melempar beberapa kali pertanyaan mengenai perkalian dengan beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan kegiatan pembelajaran yang tengah berlangsung. Pendidik pada setiap selesai penjelasan materi, pendidik akan memberikan beberapa soal untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dengan apa yang telah dijelaskan sebelumnya.

### **3) Tahap Akhir**

Tahap akhir pembelajaran dilaksanakan dengan pendidik dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung sebelumnya. Pendidik juga memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari lagi pelajaran yang telah di pelajari saat itu. Sebagai penutup kegiatan dilaksanakan dengan pengucapan salam dari pendidik.

### 3. *Pre-test* Peserta Didik

#### a. Deskripsi Hasil Pretest Peserta Didik

Data *pre-test* adalah data kemampuan awal peserta didik dari kedua kelas yaitu Kelompok kelas eksperimen dan kontrol sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

##### 1) Hasil *Pre-test* Kelompok Kelas Eksperimen

Melihat dari hasil *pre-test* peserta didik dan juga nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 65 sebagai nilai minimal mata pelajaran matematika maka peneliti mendapati data sebagai diperlihatkan tabel XIII berikut.

Tabel XIII. Nilai Hasil *pre-test* Kelompok Kelas Eksperimen

No	Responden	Nilai KKM	Nilai	Keterangan
1	R1	65	40	Tidak Mencapai
2	R1		30	
3	R1		40	
4	R1		20	
5	R1		30	
6	R1		30	

7	R1		50	
8	R1		50	
9	R1		60	
10	R1		50	
11	R1		30	
12	R1		50	
13	R1		40	
14	R1		30	
15	R1		60	
16	R1		30	
17	R1		50	
18	R1		40	

Lanjutan Tabel XIII.

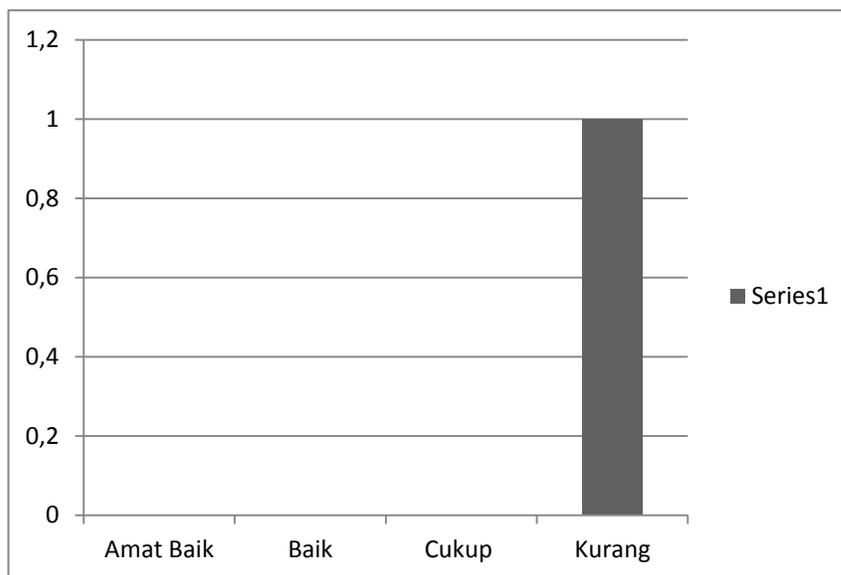
No	Responden	Nilai KKM	Nilai	Keterangan
19	R1	65	30	Tidak Mencapai
20	R1		30	
21	R1		20	
Jumlah			810	

Tabel berikut dapat terlihat bahwa hasil pre-test peserta didik mendapati bahwa 21 peserta didik yang telah melaksanakan pre-test tidak dapat mencapai nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 65.

Hasil *pre-test* kelompok kelas eksperimen sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan akan disajikan pada tabel XIV dan diagram I berikut sedangkan perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XVII.

Tabel XIV. Nilai *pre-test* Kelompok Kelas Eksperimen

No	Nilai	F	%	Predikat	Keterangan
1	90 – 100	0	0	A	Amat Baik
2	80 – 89	0	0	B	Baik
3	70 – 79	0	0	C	Cukup
4	0 – 69	21	100%	D	Kurang
Jumlah Peserta Didik		21			

Diagram I. Nilai *pre-test* Kelompok Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel dan diagram tersebut maka dapat disimpulkan bahwa taraf *pre-test* peserta didik yang mengikuti kegiatan *pre-test* pada kelas eksperimen adalah terdapat 21 orang dikatakan memiliki kualifikasi kurang dengan persentase 100%.

## 2) Hasil *Pre-test* Kelompok Kontrol

Melihat dari hasil *pre-test* peserta didik dan juga nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 65 sebagai nilai minimal mata pelajaran matematika maka peneliti mendapati data sebagai diperlihatkan tabel XV berikut.

Tabel XV. Nilai Hasil *pre-test* Kelompok Kelas Kontrol

No	Responden	Nilai KKM	Nilai	Keterangan
1	R1	65	50	Tidak Mencapai
2	R2		60	
3	R3		30	
4	R4		40	
5	R5		50	
6	R6		30	
7	R7		60	
8	R8		50	
9	R9		50	
10	R10		30	
11	R11		60	
12	R12		30	
13	R13		20	
14	R14		40	
15	R15		30	
16	R16		30	
17	R17		60	
18	R18		30	
19	R19		40	
20	R20		30	
21	R21		30	
Jumlah			850	

Tabel berikut dapat terlihat bahwa hasil *pre-test* peserta didik mendapati bahwa 21 peserta didik yang telah melaksanakan *pre-test* tidak dapat mencapai nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 65.

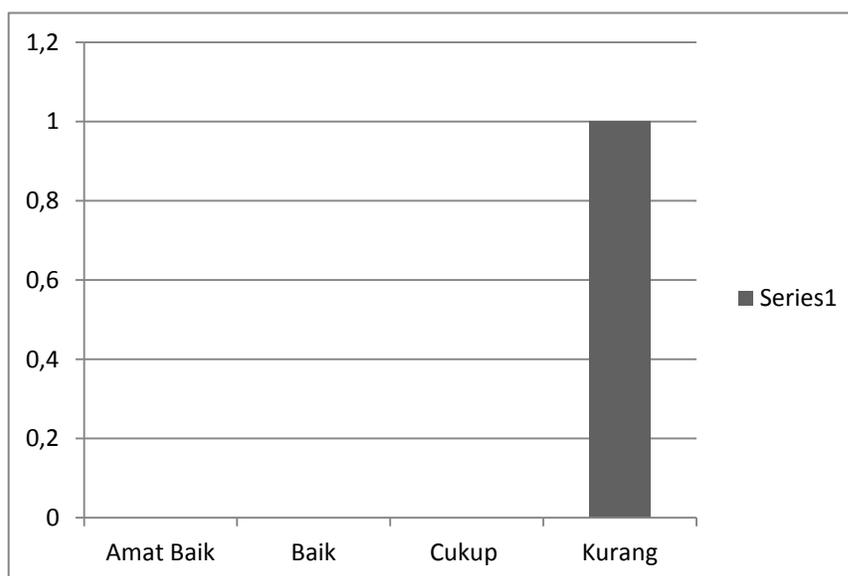
Hasil *pre-test* kelompok kelas kontrol sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan akan disajikan pada tabel XVI dan diagram I berikut sedangkan untuk perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XIX.

Tabel XVI. Nilai *pre-test* Kelompok Kelas Kontrol

No	Nilai	F	%	Predikat	Keterangan
1	90 – 100	0	0	A	Amat Baik
2	80 – 89	0	0	B	Baik

3	70 – 79	0	0	C	Cukup
4	0 – 69	21	100%	D	Kurang
Jumlah Peserta Didik		21			

Diagram II. Nilai *pre-test* Kelompok Kelas Kontrol



Berdasarkan tabel dan diagram tersebut maka dapat disimpulkan bahwa taraf *pre-test* peserta didik yang mengikuti kegiatan *pre-test* pada kelas eksperimen adalah terdapat 21 orang dikatakan memiliki kualifikasi kurang dengan persentase 100%.

#### b. Analisis Hasil *Pre-test* Peserta Didik

Analisis hasil *pre-test* peserta didik akan di ambil melalui dua kelas yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen berjumlah 23 peserta didik dengan 21 menjadi responden dan kelas VB sebagai kelas kontrol berjumlah 22 peserta didik dengan 21 menjadi responden. Responden dilakukan dengan mengikuti jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan *pre-test* yaitu pada tanggal 1 dan 8

Agustus pada masing-masing kelas yaitu pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### 1) Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Pre-test* Peserta Didik

Setelah melakukan perhitungan maka ditemukanlah nilai rata-rata, standar deviasi dan varians hasil *pre-test* peserta didik yaitu sebagai berikut disajikan pada tabel XVII berikut sedangkan untuk perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XX.

Tabel XVII. Rata-rata, Standar Devian, dan Varians *pre-test*

Kelas	Banyak Siswa	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen	21	38,57	11,952	142,857
Kontrol	21	40,48	12,836	164,762

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil *pre-test* peserta didik pada kelas eksperimen yaitu 38,57 lebih kecil dari kelas kontrol yaitu dengan memiliki rata-rata 40,48. Selain rata-rata, tabel tersebut menunjukkan jumlah standar deviasi dan juga jumlah varians dari kedua kelas dengan jumlah standar deviasi kelas eksperimen yaitu 11,952 dan pada kelas kontrol 12,836 sedangkan pada nilai varians pada kedua kelas yaitu 142,857 pada kelas eksperimen dan 164,762 pada kelas kontrol.

### 2) Uji Beda Hasil *Pre-test* Peserta Didik

Uji beda dilakukan dengan uji normalitas sebagai tahap pertama dan uji homogenitas sebagai tahap kedua kemudian uji beda akan berlanjut dengan melakukan uji t jika hasil yang ditemukan dari hasil *pre-test* peserta didik yaitu berdistribusi normal dan homogen sedangkan peneliti akan

melakukan uji u jika salah satu hasil data ditemukan tidak berdistribusi normal ataupun homogen.

#### a) Uji Normalitas

Tahap pertama uji beda peneliti melakukan perhitungan normalitas hasil pretest peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov, maka ditemukanlah hasil normalitas *pre-test* peserta didik sebagai berikut disajikan tabel XVIII dan perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXI.

Tabel XVIII. Uji Normalitas *pre-test*

Kelas	Kolmogorov-Smirnov		A	Kesimpulan
	N	Sig.		
Eksperimen (VA)	21	0,003	5%	Tidak berdistribusi normal
Kontrol (VB)	21	0,000		Tidak berdistribusi normal

Berdasarkan tabel diatas peneliti menemukan hasil uji normalitas dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan kelas eksperimen mendapatkan nilai sig  $0,003 < 0,05$  dan kelas kontrol dengan nilai sig  $0,000 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas *pre-test* pada kelas eksperimen dan kontrol dikatakan tidak berdistribusi normal karena mendapatkan nilai kurang dari 0,05.

#### b) Uji Homogenitas

Tahap kedua peneliti melakukan uji homogenitas pada nilai *pre-test* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sebagai berikut pada tabel XIX dan perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXII.

Tabel XIX. Nilai Homogenitas *pre-test*

Kelas	N	Sig.	A	Kesimpulan
VA	21	0,621	5%	Homogen
VB	21			

Berdasarkan tabel tersebut peneliti menemukan nilai 0,621 pada nilai uji homogenitas yang dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari nilai 0,05 yang maka hasil *pre-test* peserta didik yaitu pada kelas eksperimen dan kontrol dapat dikatakan homogen.

#### c) Uji U

Salah satu data ditemukan tidak berdistribusi normal, maka selanjutnya peneliti melakukan uji mann-whitney (uji u) kemudian ditemukanlah hasil sebagai berikut:

Sig (2-tailed) adalah 0,665. Karena  $0,665 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara hasil *pre-test* peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXIX.

#### 4. *Post-test* Peserta Didik

##### a. Deskripsi Hasil *Post-test* Peserta Didik

Data *post-test* adalah data kemampuan akhir peserta didik dari kedua kelas yaitu Kelompok kelas eksperimen dan kontrol setelah dilaksanakannya kegiatan pembelajaran.

### 1) Hasil *Post-test* Kelompok Eksperimen

Melihat dari hasil *post-test* peserta didik dan juga nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 65 sebagai nilai minimal mata pelajaran matematika maka peneliti mendapati data sebagai diperlihatkan tabel XX berikut.

Tabel XX. Nilai Hasil *post-test* Kelompok Kelas Eksperimen

No	Responden	Nilai KKM	Nilai	Keterangan
1	R1	65	70	Tercapai
2	R2		80	Tercapai
3	R3		60	Tidak Tercapai
4	R4		90	Tercapai
5	R5		50	Tidak Tercapai
6	R6		70	Tercapai
7	R7		80	Tercapai
8	R8		60	Tidak Tercapai
9	R9		80	Tercapai
10	R10		80	Tercapai
11	R11		70	Tercapai
12	R12		90	Tercapai
13	R13		80	Tercapai
14	R14		60	Tidak Tercapai
15	R15		90	Tercapai
16	R16		70	Tercapai
17	R17		80	Tercapai
18	R18		70	Tercapai
19	R19		80	Tercapai
20	R20		70	Tercapai
21	R21		90	Tercapai
Jumlah			1570	

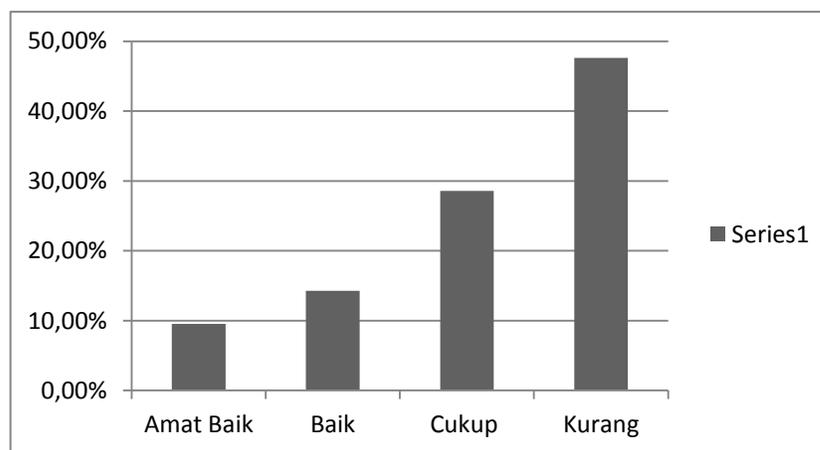
Tabel berikut dapat terlihat bahwa hasil *post-test* peserta didik mendapati bahwa 4 peserta didik yang telah melaksanakan *post-test* tidak dapat mencapai nilai KKM sedangkan 17 lainnya telah mencapai nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 65.

Hasil *post-test* kelompok kelas eksperimen dilaksanakannya kegiatan pembelajaran akan disajikan pada tabel XXI dan diagram III berikut. Sedangkan untuk perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXV.

Tabel XXI. Nilai *post-test* Kelompok Kelas Eksperimen.

No	Nilai	F	%	Predikat	Keterangan
1	90 – 100	4	19,04 %	A	Amat Baik
2	80 – 89	7	33,33 %	B	Baik
3	70 – 79	6	28,57 %	C	Cukup
4	0 – 69	4	19,04 %	D	Kurang
Jumlah Peserta Didik		21			

Diagram III. Nilai *post-test* Kelompok Kelas Eksperimen



Berdasarkan tabel dan diagram tersebut maka dapat disimpulkan bahwa taraf *post-test* peserta didik pada kelas eksperimen adalah terdapat 4 orang

dikatakan memiliki kualifikasi amat baik dengan persentase 19,04%, dan 7 orang memiliki kualifikasi baik dengan persentase 33,33% , kemudian 6 orang dikatakan memiliki kualifikasi cukup dengan persentase 28,57%, yang terakhir 4 orang memiliki kualifikasi kurang dengan persentase 19,04%.

## 2) Hasil Postest Kelompok Kontrol

Melihat dari hasil *post-test* peserta didik dan juga nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 65 sebagai nilai minimal mata pelajaran matematika maka peneliti mendapati data sebagai diperlihatkan tabel XXI berikut.

Tabel XXI. Nilai *post-test* Kelompok Kelas Kontrol

No	Responden	Nilai KKM	Nilai	Keterangan
1	R1	65	70	Tercapai
2	R2		60	Tidak Tercapai
3	R3		80	Tercapai
4	R4		60	Tidak Tercapai
5	R5		80	Tercapai
6	R6		70	Tercapai
7	R7		70	Tercapai
8	R8		60	Tidak Tercapai
9	R9		50	Tidak Tercapai
10	R10		50	Tidak Tercapai
11	R11		60	Tidak Tercapai
12	R12		90	Tercapai
13	R13		60	Tidak Tercapai

Lanjutan Tabel XXI.

No	Responden	Nilai KKM	Nilai	Keterangan
14	R14	65	70	Tercapai
15	R15		60	Tidak Tercapai
16	R16		70	Tercapai
17	R17		90	Tercapai
18	R18		80	Tercapai
19	R19		70	Tercapai
20	R20		60	Tidak Tercapai
21	R21		60	Tidak Tercapai

Jumlah	1420
--------	------

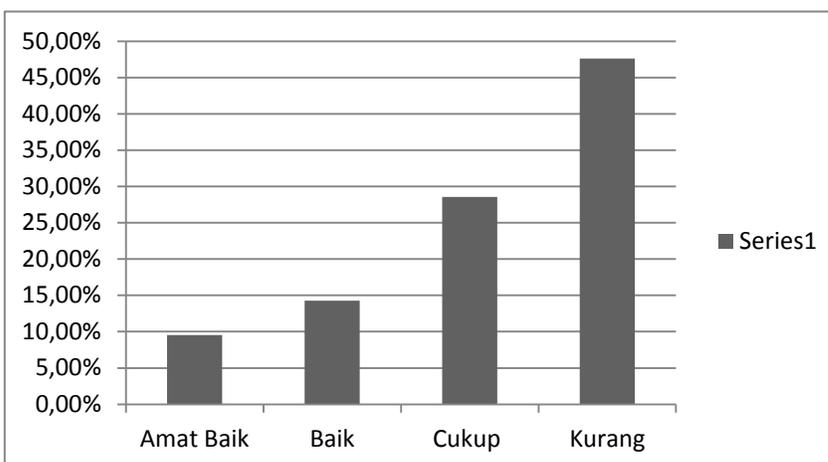
Tabel berikut dapat terlihat bahwa hasil *post-test* peserta didik mendapati bahwa 10 peserta didik yang telah melaksanakan *post-test* tidak dapat mencapai nilai KKM sedangkan 11 lainnya telah mencapai nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 65.

Hasil *post-test* kelompok kelas kontrol sesudah kegiatan pembelajaran dilaksanakan akan disajikan pada tabel XXII dan diagram IV berikut. Sedangkan untuk perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXVII.

Tabel XXII. Nilai *post-test* Kelompok Kelas Kontrol

No	Nilai	F	%	Predikat	Keterangan
1	90 – 100	2	9,52 %	A	Amat Baik
2	80 – 89	3	14,28 %	B	Baik
3	70 – 79	6	28,57 %	C	Cukup
4	0 – 69	10	47,61 %	D	Kurang
Jumlah Peserta Didik		21			

Diagram IV. Nilai *post-test* Kelompok Kelas Kontrol



Berdasarkan tabel dan diagram tersebut maka dapat disimpulkan bahwa taraf *post-test* peserta didik pada kelas kontrol adalah terdapat 2 orang dikatakan memiliki kualifikasi amat baik dengan persentase 9,52%, dan 3 orang memiliki kualifikasi baik dengan persentase 14,28% , kemudian 6 orang memiliki kualifikasi cukup dengan persentase 28,57%, dan 10 orang dikatakan memiliki kualifikasi kurang dengan persentase 47,61%.

### c. Analisis Hasil *Pos-test* Peserta Didik

#### 1) Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil Postest Peserta Didik

Setelah melakukan perhitungan maka ditemukan rata-rata, standar deviasi dan varians hasil *post-test* peserta didik yaitu diperlihatkan pada tabel XXIII berikut. Sedangkan perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXVIII.

Tabel XXIII. Rata-rata, Standar Devian, dan Varians *post-test*

Kelas	Banyak Peserta Didik	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen	21	74,76	11,233	126,190
Kontrol	21	67,62	11,360	129,048

Berdasarkan tabel di atas maka ditemukannya nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 74,76 sedangkan pada kelas kontrol yaitu 67,62, pada nilai standar deviasi kelas eksperimen mendapatkan ya 11,233 dan kelas kontrol 11,360, sedangkan pada nilai varians kelas eksperimen mendapatkan nilai 126,190 dan pada kelas kontrol yaitu 129,048.

#### 2) Uji Beda Hasil *Post-test* Peserta Didik

Uji beda dilakukan dengan uji normalitas sebagai tahap pertama dan uji homogenitas sebagai tahap kedua kemudian uji beda akan berlanjut dengan melakukan uji t jika hasil yang ditemukan dari hasil *post-test* peserta didik yaitu berdistribusi normal dan homogen sedangkan peneliti akan melakukan uji u jika salah satu hasil data ditemukan tidak berdistribusi normal ataupun homogen.

#### a) Uji Normalitas

Tahap pertama uji beda peneliti melakukan perhitungan normalitas hasil *post-test* peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov, maka ditemukanlah hasil normalitas *post-test* peserta didik sebagai berikut di sajikan tabel XXI berikut. Sedangkan untuk perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXIX.

Tabel XXIV. Normalitas *post-test*

Kelas	Kolmogorov-Smirnov		A	Kesimpulan
	N	Sig.		
Eksperimen (VA)	21	0,007	5%	Tidak berdistribusi normal
Kontrol (VB)	21	0,000		Tidak berdistribusi normal

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil posttest uji normalitas peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sig  $0,007 < 0,05$  pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapatkan sig  $0,000 < 0,05$  maka data tersebut menunjukkan bahwa kedua hasil posttest adalah tidak berdistribusi normal.

#### b) Uji Homogenitas

Tahap kedua peneliti melakukan uji homogenitas pada nilai *post-test* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sebagai berikut pada tabel XXV berikut. Sedangkan untuk perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXX.

Tabel XXV. Uji Homogenitas *Post-test* Peserta Didik

Kelas	N	Sig.	A	Kesimpulan
VA	21	0,943	5%	Homogen
VB	21			

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat dilihat bahwa nilai uji homogenitas *post-test* peserta didik 0,943 dan nilai tersebut dapat dikatakan homogen karena tidak kurang dari 0,05.

#### c) Uji U

Hasil salah satu data ditemukan tidak berdistribusi normal, maka selanjutnya peneliti melakukan uji *mann-whitney* (uji u). Perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXXVII. Kemudian ditemukanlah hasil sebagai berikut:

Sig (2-tailed) adalah 0,041. Karena  $0,041 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara hasil *post-test* peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, terdapat perbedaan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada kelompok kelas eksperimen yang telah menggunakan media buku *pop-up* dengan peserta didik pada kelompok kelas kontrol yang tidak menggunakan media buku *pop-up* sebagai sarana kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran matematika kelas V MI Norrahan Banjarmasin. Setelah melakukan tes akhir yaitu *post-test*, peneliti mendapati nilai rata-rata masing-masing kelas yaitu 74,76 pada kelompok kelas eksperimen dan 67,62 pada kelompok kelas kontrol.

Berdasarkan hasil belajar dari perlakuan yang telah dilakukan terhadap kelompok kelas eksperimen dengan menggunakan media buku *pop-up* pada mata pelajaran matematika kelas V menunjukkan hasil lebih tinggi daripada kelompok kelas kontrol yang tidak menggunakan media buku *pop-up* sebagai media pembantu kegiatan pembelajaran. perbedaan tersebut terlihat dari perhitungan hasil posttest peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan melakukan uji beda.

Peneliti juga melakukan uji normalitas terhadap hasil *post-test* peserta didik kemudian mendapati nilai 0,007 pada kelompok kelas eksperimen dan nilai 0,000 pada kelompok kelas kontrol yang dapat disimpulkan bahwa kedua nilai tersebut tidak berdistribusi normal karena  $0,007 < 0,05$  dan  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan pada uji homogenitas peneliti mendapati nilai 0,943 yang maka dapat dikatakan hasil *post-test* peserta didik kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol adalah homogen.

Menilai hasil dari uji normalitas dan homogenitas peserta didik yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol, maka peneliti selanjutnya melakukan uji U sebagai alternatif perhitungan lanjutan dari penelitian tersebut karena pada tahap uji normalitas nilai *post-test* peserta didik diketahui tidak berdistribusi normal sedangkan pada tahap uji homogenitas nilai *post-test* peserta didik mendapati nilai homogen. Maka setelah melakukan uji u peneliti mendapati nilai signifikansi dari *post-test* peserta didik yaitu adalah  $0,041 < 0,05$  yang dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil *post-test* peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol yang juga dapat diartikan bahwa penggunaan media memberikan pengaruh kepada hasil belajar peserta didik pada kelompok kelas eksperimen.